

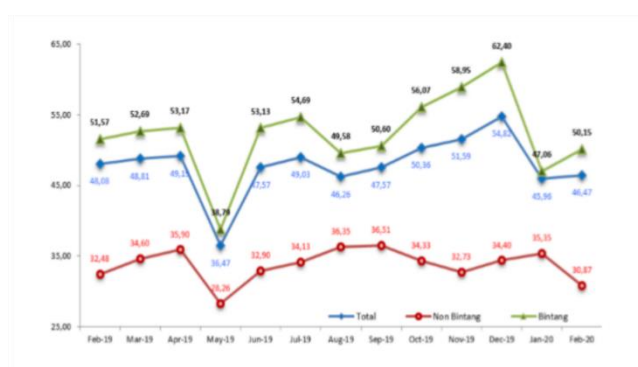
## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI (1997), Hotel merupakan fasilitas akomodasi dengan fungsi komersil yang menyediakan pelayanan penginapan seperti makan dan minum.

Lawson (1976) menyatakan bahwa hotel merupakan tempat tinggal untuk umum yang memberikan pelayanan jasa kamar dengan syarat pembayaran.

Sedangkan menurut Dirjen Pariwisata (1988), hotel adalah akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.



Gambar 1. 1 TPK Hotel Jawa Barat 2019-2020  
Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2020)

Klasifikasi	TPK (Persen)		
	Februari 2019	Januari 2020	Februari 2020
[1]	[2]	[3]	[4]
Hotel Berbintang	51,57	47,06	50,15
Bintang 1	34,97	40,78	36,25
Bintang 2	54,96	48,34	48,78
Bintang 3	44,70	42,80	46,93
Bintang 4	56,64	49,92	54,46
Bintang 5	67,21	63,52	60,27

Gambar 1. 2 TPK Hotel Jawa Barat 2019-2020  
Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2020)

Berdasarkan data yang disediakan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. Kurva di atas memperlihatkan tingkat penghunian kamar hotel yang terjadi selama Februari 2019 hingga februari 2020. Kurva di atas menunjukkan bahwa TPK hotel sempat turun pada

ramadhan bulan mei 2019 dan awal tahun baru 2020, tetapi selain di bulan tersebut, TPK hotel yang berada di Provinsi Jawa Barat relatif konstan bahkan meningkat.

Soreang merupakan Ibukota Kabupaten Bandung yang berlokasi di Bandung Selatan. Kota Soreang memiliki area yang dekat dengan berbagai fasilitas seperti Komplek Olahraga si Jalak Harupat, tempat wisata alam Ciwidey dan Pangalengan seperti Kawah Putih, Rancaupas, pemandian air hangat, Puntang dan tempat wisata lainnya. Selain dekat dengan berbagai wisata, Kota Soreang juga pada tanggal 4 Desember 2019 baru saja meresmikan akses baru yaitu Tol Seroja (Soreang-Pasir Koja).

Setelah diresmikannya Tol Seroja, Kota Soreang mulai mengalami peningkatan dalam hal infrastruktur. Setelah mulai beroperasinya Tol Seroja, akses menuju ke Kota Soreang lebih mudah sehingga akan banyak wisata yang berkunjung ke Kota Soreang baik itu untuk kegiatan wisata, bisnis, maupun kegiatan yang lainnya. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung, semakin tinggi juga kebutuhan Kota Soreang untuk memfasilitasi wisatawan tersebut dengan hunian sementara.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

### **1.2.1 Maksud**

Maksud dari perancangan hotel ini di antaranya adalah:

- Bagaimana standard dan ketentuan untuk membuat city hotel bintang 3.
- Bagaimana cara merancang hotel di kota Soreang.
- Bagaimana cara merancang hotel bintang 3 kota Soreang.

### **1.2.2 Tujuan**

Tujuan perancangan hotel ini di antaranya adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana standard dan ketentuan untuk membuat city hotel bintang-3.
- Untuk mengetahui bagaimana ketentuan dan peraturan di Kota Soreang dan bagaimana cara untuk merancang hotel di Kota Soreang.
- untuk mengetahui bagaimana cara merancang citu hotel bintang-3 di Kota Soreang.

## **1.3 Permasalahan perancangan**

Permasalahan perancangan proyek hotel ini adalah:

- Masih kurang tersedianya fasilitas akomodasi di kawasan Soreang.

- Kurang tersedianya hotel yang mendukung kegiatan konvensi serta mampu memwadhahi segala aktivitas yang berkaitan dengan fasilitas tersebut.
- Masih belum adanya hotel dengan tema 'infill' di kawasan Soreang.

#### **1.4 Pendekatan Perancangan**

- Pendekatan dalam Aspek Lingkungan  
Studi lapangan terhadap lokasi site yang mencakup kondisi site, kedekatan site dengan fasilitas publik, serta lokasi site terhadap kawasan dan masyarakat sekitar.
- Pendekatan dalam Aspek Fungsi  
Studi Literatur mengenai persyaratan umum, persyaratan khusus, serta standar dan kebutuhan ruang dalam perancangan city hotel bintang 3.
- Pendekatan melalui Studi Empiris

#### **1.5 Lingkup Kegiatan perancangan**

##### **1.5.1 Pengumpulan Data**

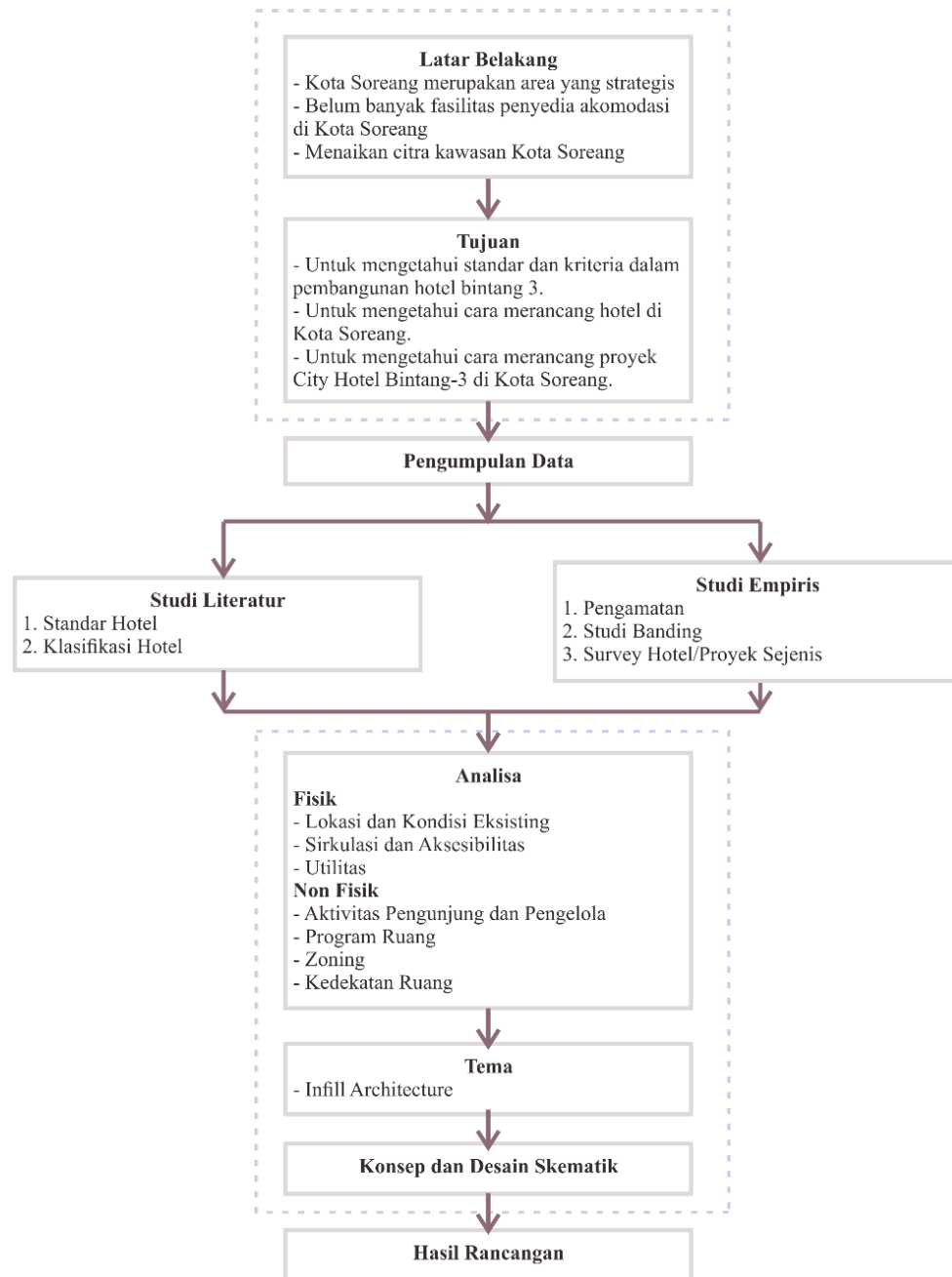
- Fasilitas untuk pelayanan hotel
- Berorientasi pada kebutuhan pengunjung baik itu untuk kepentingan wisata, bisnis, maupun kepentingan lainnya.

##### **1.5.2 Batasan**

- Ditekankan sesuai dengan permasalahan perencanaan dan perancangan hotel.
- Perancangan sesuai dengan fasilitas pelayanan hotel yang sesuai dengan standar dengan melihat isu-isu lokal.
- Perancangan sesuai dengan peraturan yang berlaku pada lokasi perancangan.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:



## 1.7 Sistematika Laporan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, maksud dan tujuan, masalah perancangan, lingkup dan batasan, kerangka berpikir, serta sistematika laporan dari perancangan City Hotel Bintang 3 Kota Soreang.

- BAB II**                    **DESKRIPSI PROYEK**  
Bab deskripsi proyek memuat pembahasan umum proyek, program kegiatan, kebutuhan ruang, serta studi bandng dan proyek sejenis dari proyek perancangan.
- BAB III**                    **ELABORASI TEMA**  
Bab elaborasi tema memaparkan mengenai pengertian, interpretasi tema, serta studi banding tema sejenis dari proyek perancangan.
- BAB IV**                    **ANALISIS**  
Bab analisis memuat analisis fungsional dari proyek perancangan, analisis kondisi lingkungan serta kesimpulan.
- BAB V**                    **KONSEP RANCANGAN**  
Bab konsep perancangan berisi konsep dasar, rencana tapak, dan bentuk dari proyek perancangan.
- BAB VI**                    **HASIL RANCANGAN**  
Memuat hasil rancangan berupa produk-produk desain arsitektural yang telah dirancang berdasarkan tema dan konsep yang telah ditentukan.